

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

DAMPAK LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR JASA KONSUMEN SERTA MEDIA DAN HIBURAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2023

Alifah Dian Nugraha¹ Siti Nurhayati² Didha Putri Citradika³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
alifahdn29@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 17 Mei 2025

Received in revised form: 28 Mei 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords: *Costumer Services, Firm Value, Liquidity, Media and Entertainment, Profitability, Stock Prices*

This study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, and firm value of stock prices in companies within consumer services sector, specifically the media and entertainment subsectors, listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023. A total of 62 companies were selected using a purposive sampling method based on predefined criteria. The data used in this study are secondary data obtained from the companies' 2023 financial statements. Analytical methods employed include descriptive statistical analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 20. The findings reveal that, simultaneously, liquidity, profitability, and firm value have an insignificant effect on stock prices. Partially, liquidity shows a positive but insignificant influence on stock prices, profitability shows a negatif and insignificant effect, while firm value exhibits a positive and significant impact on stock prices.

PENDAHULUAN

Pasar modal berperan penting dalam perekonomian global sebagai sumber pendanaan dan alternatif investasi (Alim and Hendry 2014). Pandemi COVID-19 mengganggu pasar modal global, termasuk di Indonesia (Wang et al. 2020). Namun, pada 2023, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan, ditandai oleh pertumbuhan manufaktur, penurunan inflasi, dan stabilitas APBN (Kementrian Keuangan 2023). Secara global, ketahanan pasar modal dipengaruhi oleh kemajuan fintech dan tren investasi berkelanjutan (Elfita 2023).

Subsektor jasa konsumen serta media dan hiburan mendukung pemulihan ekonomi Indonesia. Media dan hiburan berkembang berkat digitalisasi dan perubahan preferensi publik (Syerlina et al. 2024). Jasa konsumen seperti hotel dan tempat rekreasi bangkit karena mobilitas masyarakat meningkat (Purwowidhu 2024). Keduanya berpengaruh terhadap daya beli dan sentimen pasar (Utami, Sarifa, and Fadilah 2021; Wisnubroto 2021).

Pada 2023, subsektor jasa konsumen serta media dan hiburan pulih secara signifikan seiring pelonggaran pembatasan sosial (Kemendag 2024). Hal ini tercermin dari penyelesaian 99% pengaduan konsumen dan kebangkitan industri film (Dyah 2021). Permintaan konten dan jasa meningkat, namun pemulihan tidak merata (Rambe 2020; Purwowidhu 2023). Perusahaan dengan kinerja fundamental yang kuat pulih lebih cepat (Rahmawati, Hurriyaturrohmah, and

Rizqi 2024). Contohnya SCMA dan Gojek berhasil meningkatkan kinerja melalui digitalisasi (Minsya 2024; Chandra, Kojongian, and Saleh 2024).

Tahun 2023 dipilih karena mewakili kondisi ekonomi yang lebih stabil dibanding tahun-tahun pandemic (Purwowidhu 2024). Aktivitas ekonomi yang normal memungkinkan data keuangan mencerminkan kinerja objektif. Tahun ini juga relevan untuk menilai efek pasar normal terhadap harga saham. Selain itu, laporan keuangan 2023 sudah diaudit dan representatif untuk analisis mendalam.

Penelitian ini difokuskan pada subsektor jasa konsumen serta media dan hiburan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Kedua subsektor memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Minimnya studi yang membahas hubungan variabel fundamental terhadap harga saham di sektor ini menjadikan riset ini relevan (Pradanimas and Sucipto 2022). Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi baik secara praktis bagi investor maupun akademis dalam memperkaya kajian tentang harga saham tahun 2023.

LITERATURE REVIEW and RESEARCH HYPOTHESIS

Penelitian ini berlandaskan teori sinyal (*signalling theory*) yang dikemukakan oleh (Spence 1973), yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pasar untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak internal perusahaan (manajemen) dan pihak eksternal (investor). Untuk mengurangi asimetri tersebut, perusahaan memberikan sinyal kepada pasar melalui pengungkapan informasi yang mencerminkan kondisi dan kinerja keuangannya. Sinyal ini penting karena dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan keputusan mereka dalam berinvestasi. Dalam konteks ini, sinyal keuangan dapat berupa informasi mengenai likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan, yang masing-masing berperan dalam membentuk ekspektasi pasar terhadap harga saham.

Likuiditas merupakan salah satu sinyal penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi dianggap mencerminkan kestabilan operasional dan kemampuan manajemen dalam mengelola arus kas. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio antara aset lancar terhadap kewajiban lancar perusahaan. Menurut (Harmono 2009), rasio ini menjadi indikator utama untuk menilai apakah perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk melunasi utang jangka pendeknya, yang pada gilirannya dapat menimbulkan rasa aman bagi investor.

Profitabilitas adalah sinyal lain yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), yang dihitung antara laba bersih terhadap total aset perusahaan. Menurut (Hamdiah et al. 2022), ROA memberikan gambaran sejauh mana aset perusahaan digunakan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan, dan hasil yang tinggi biasanya diasosiasikan dengan prospek usaha yang baik.

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan. Nilai ini sering kali digunakan oleh investor untuk menilai apakah suatu saham layak dibeli atau tidak. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Menurut Tandelilin (2010) yang dikutip dalam (Muzayin 2017), PBV mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah di masa

depan. Semakin tinggi rasio PBV, semakin besar kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, dirumuskan tiga hipotesis utama dalam penelitian ini. Pertama, likuiditas diperkirakan berpengaruh positif terhadap harga saham, karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dinilai lebih stabil dan memiliki risiko keuangan yang rendah (Silalahi, Sinaga, and Purba 2022; Bhattacharya, Bhattacharya, and Basu 2019). Kedua, profitabilitas yang tinggi diasumsikan mampu meningkatkan harga saham karena mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan efisiensi operasional (Notama, Nugroho, and Pramita 2021; Dewi 2020). Ketiga, nilai perusahaan yang tinggi, tercermin dari rasio PBV, diperkirakan turut mendorong peningkatan harga saham karena mencerminkan optimisme pasar terhadap prospek masa depan perusahaan (Rivanda, Abirukma, and Dwiastuti 2023; Aprilyani and Handayani 2020).

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **H₁**: Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. **H₂**: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. **H₃**: Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

DATA and METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor jasa konsumen serta media dan hiburan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis, baik secara simultan maupun parsial (Sugiyono 2013).

Variabel independent dalam penelitian ini meliputi likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Likuiditas (X_1) diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio antara aset lancar terhadap kewajiban lancar:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Profitabilitas (X_2) diukur dengan *Return on Assets* (ROA), yang merupakan rasio antara laba bersih terhadap total aset:

$$ROA = \left(\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \right) \times 100\%$$

Nilai perusahaan (X_3) diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Nilai buku per saham dihitung sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Stock Price}}{\text{Book Value per Share}}$$

dengan

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Outstanding Shares}}$$

Variabel dependen (Y) adalah harga saham, yang diukur berdasarkan harga penutupan (*closing price*) akhir tahun (Azis, Mintarti, and Nadir 2015; Clark 2024)

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam subsektor jasa konsumen serta media dan hiburan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Teknik *purposive sampling* digunakan dengan kriteria meliputi perusahaan aktif terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023, memiliki laporan keuangan lengkap, serta menyajikan data yang relevan dan dapat diakses. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 62 perusahaan dari total 71 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Amin, Garancang, and Abunawas 2023).

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data bersifat *cross-section*, yaitu hanya mengacu pada periode tahun 2023 (M. Yusuf 2014). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen resmi perusahaan (Sutiyono 2017).

Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian (Cahyono 2016), sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui regresi linear berganda (Janie 2021). Sebelum dilakukan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas untuk memastikan validitas model (Lesmana 2021; Coding Studio 2023; Widarjono 2010).

Setelah model dinyatakan valid, dilakukan pengujian statistik meliputi uji t (untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen), uji F (untuk mengetahui pengaruh simultan ketiga variabel independen terhadap harga saham), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya pengaruh kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Putri and Suhartono 2023; Kenton 2023; Ramadhani and Zannati 2018; Widarjono 2010). Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 20.

EMPIRICAL RESULT

Hasil regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan terhadap harga saham. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.453	.693		7.871	.000
	X1_CR	.349	.204	.284	1.708	.099
	X2_ROA	-.012	.204	-.010	-.058	.954
	X3_PBV	.407	.160	.423	2.549	.017

Sumber: data diolah SPSS (2025)

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 1, nilai signifikansi untuk variabel *Current Ratio* adalah 0,099, yang lebih besar dari 0,05 ($0,099 > 0,05$). Nilai t sebesar 1,708 menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis H_1 yang menyatakan bahwa "*Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham" **ditolak**.

Menurut (Siswanto 2021), *Current Ratio* atau CR menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini, semakin tinggi likuiditas perusahaan. Dalam penelitian ini, CR berdampak positif pada harga saham, tetapi tidak signifikan. Artinya, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek belum cukup menarik perhatian investor. Pada tahun 2023, investor lebih mempertimbangkan prospek pertumbuhan dan pemulihan industri hiburan dibandingkan kondisi likuiditas.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya (Akbar and Djawoto 2021; T. Yusuf, Moorcy, and Anis Nabila 2022; Azzahra and Ramadhan 2021), yang juga menyatakan bahwa CR memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 1, nilai signifikansi untuk variabel ROA adalah 0,954, yang lebih besar dari 0,05 ($0,954 > 0,05$), dan nilai t sebesar -0,058. Ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Maka, hipotesis H_2 **ditolak**.

Menurut (Akbar and Djawoto 2021), *Return on Assets* atau ROA adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa baik perusahaan menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, maka semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan. Dalam penelitian ini, ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba belum menjadi fokus utama investor. Investor lebih tertarik pada prospek jangka panjang dan kondisi eksternal dibandingkan profitabilitas jangka pendek.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil dari (Hasanah and Gunawan 2024; Arief et al. 2020; Zamzami and Hasanuh 2021), yang juga menyimpulkan bahwa ROA tidak selalu menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

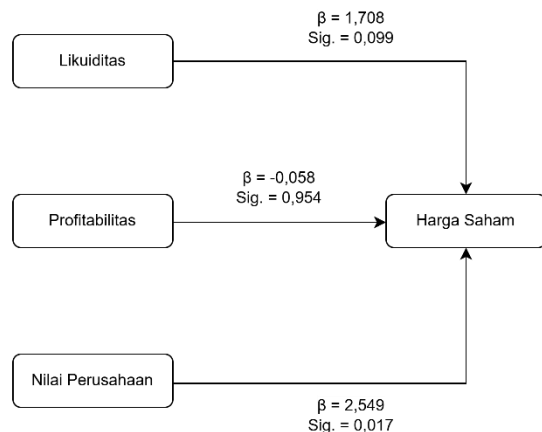
Pengaruh *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 1, PBV menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$), dengan nilai t sebesar 2,549. Ini menunjukkan bahwa PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis H_3 **diterima**.

Menurut (Dharma, Atila, and Nasution 2022), *Price to Book Value* atau PBV adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya. Jika PBV tinggi, artinya pasar menilai perusahaan lebih tinggi dari nilai asetnya, dan investor melihat potensi yang baik dari perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor menilai perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang cerah. Valuasi yang tinggi menjadi sinyal positif bagi pasar atas potensi kinerja di masa depan.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Setiawan and Manurung 2025; Sa'adatirrohman and Widodo 2025; Hidayati and Sayidah 2025), yang menyatakan bahwa PBV merupakan salah satu indikator kuat terhadap persepsi pasar dan nilai perusahaan di masa depan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dijelaskan, hubungan antara variabel independent yaitu likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan nilai perusahaan (PBV) terhadap harga saham dapat digambarkan melalui kerangka teori berikut:



Sumber: data diolah

Gambar 1. Kerangka Teori

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang dianalisis, hanya Price to Book Value (PBV) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman bahwa nilai pasar perusahaan (PBV) lebih dipertimbangkan investor dibandingkan indikator likuiditas dan profitabilitas dalam subsektor jasa konsumen serta media dan hiburan. Dengan demikian, hasil penelitian ini turut memperkaya literatur tentang faktor-faktor penentu harga saham, khususnya pada periode pemulihan pasca-pandemi. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa rasio valuasi seperti PBV dapat menjadi indikator utama dalam menentukan harga saham, khususnya pada subsektor jasa konsumen serta media dan hiburan. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi acuan bagi investor dalam menilai prospek perusahaan, serta mendorong manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai strategi menarik minat investor.

SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti rasio pasar atau faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga untuk meningkatkan kemampuan penelitian dalam menjelaskan perubahan harga saham. Selain itu, studi di sektor industri lain atau dengan rentang waktu yang lebih panjang (panel data) juga penting untuk menguji konsistensi temuan serta memperluas generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ircham, and Djawoto Djawoto. 2021. "Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 10 (1): 1–19.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3886>.

- Alim, Mustofa, and Cahyono Hendry. 2014. "Analisis Kontribusi Pasar Modal Sebagai Sarana Pendanaan Usaha Bagi Perusahaan Serta Multiplier Effect Yang Ditimbulkannya Dalam Perekonomian." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 2 (3): 1–11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/9220>.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14 (1): 15–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>.
- Aprilyani, Farida, and Nur Handayani. 2020. "Pengaruh Analisis Fundamental Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–18. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2880/>.
- Arief, Harefaan, Eko Tama Putra Saratian, Dony Ary Nugroho, Nurdin Ashshidiqy, and Kolis. David Nabhan. 2020. "Pengaruh ROA, DER, Dan Tobin's Q Ratio Terhadap Harga Saham Pada Industri Pertambangan Migas Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 6 (2): 174–83. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22441/jimb.v6i2.8199>.
- Azis, Musdalifah, Sri Mintarti, and Maryam Nadir. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/65886>.
- Azzahra, Dina Shabrina, and Zulfikar Ramadhan. 2021. "Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Current Ratio, Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 2 (1): 173–80. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.43-50>.
- Bhattacharya, Sharad Nath, Mousumi Bhattacharya, and Sankarshan Basu. 2019. "Stock Market and Its Liquidity: Evidence from ARDL Bound Testing Approach in the Indian Context." *Cogent Economics and Finance* 7 (1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1586297>.
- Cahyono, Tri. 2016. *Statistik Deskriptif (Analisis Univariat). Sustainability (Switzerland)*. 1st ed. Vol. 11. Banyumas: Yayasan Sanitarian.
- Chandra, Advent, Felicia Tiffani Kjongian, and Mohamad Zein Saleh. 2024. "Analisis Strategi Manajemen Jasa Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di PT Gojek Indonesia." *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 2 (4): 452–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i4.1061>.
- Clark, Ken. 2024. "Is the Closing Price the Last Price Traded?" 2024. <https://www.investopedia.com/ask/answers/09/closing-price-last-traded-price.asp>.
- Coding Studio, Team. 2023. "Uji Multikolinearitas SPSS Dan Cara Bacanya." Coding Studio. 2023. <https://codingstudio.id/blog/uji-multikolinearitas-spss-dan-cara-bacanya/>.
- Dewi, Yanti Kumala. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018)." STIE Mahardhika Surabaya. <http://repository.stiemahardhika.ac.id/1903/3/16310007> - JURNAL YANTI KUMALA DEWI.pdf.
- Dharma, Budi, Cici Winda Atila, and Amanda Damayanti Nasution. 2022. "Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021)." *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 1 (1): 80–89. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.32>.
- Dyah, Erika. 2021. "Pembukaan Bioskop Jadi Harapan Pemulihan Ekraf Industri Film." DetikFinance. 2021. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d->

- 5756041/pembukaan-bioskop-jadi-harapan-pemulihan-ekraf-industri-film.
- Elfita, Rizki Amalia. 2023. "Tren Keuangan Global 2023: Antisipasi Ketidakpastian Dan Peluang Investasi." UNUSA. 2023. <https://unusa.ac.id/2023/07/29/tren-keuangan-global-2023-antisipasi-ketidakpastian-dan-peluang-investasi/>.
- Hamdiah, Cut, Asna Riza, Maryam Maryam, Cut Rusmina, and Zulkhaidir Abdullah. 2022. "Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 8 (1): 7–16. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i1.640>.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Edited by Rini Rachmatika. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, Fitri, and Hendri Gunawan. 2024. "Pengaruh Return on Assets (ROA) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2023." *Journal of Research and Publication Innovation (JORAPI)* 2 (4): 2388–97. <https://doi.org/10.32493/smk.v7i2.42162>.
- Hidayati, Dewi Mumpuni Alfi, and Nur Sayidah. 2025. "Analisis Pengaruh PBV, EPS, ROA Terhadap Harga Saham Sektor F&B (BEI 2020-2023)." *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)* 10 (1): 75–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v10i1.910>.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2021. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Edited by Ardiani Ika. Semarang University Press. Semarang: Semarang University Press.
- Kemendag, Kemendag. 2024. "Kemendag Terima 7.707 Laporan Pengaduan Dari Konsumen Sepanjang 2023, Ini Rinciannya." Kementerian Perdagangan RI. 2024. <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/kemendag-terima-7707-laporan-pengaduan-dari-konsumen-sepanjang-2023-ini-rinciannya>.
- Kementerian Keuangan, Kementerian. 2023. "Paruh Pertama 2023, APBN Tetap Tangguh Kawal Pemulihan Ekonomi." Kemenkeu. 2023. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/APBN-Tangguh-Kawal-Pemulihan-Ekonomi>.
- Kenton, Will. 2023. "Goodness-of-Fit." Investopedia. 2023. <https://www.investopedia.com/terms/g/goodness-of-fit.asp>.
- Lesmana, Hendra. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang." *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)* 1 (1): 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>.
- Minsya. 2024. "Surya Citra Media: Raksasa Media Indonesia Yang Terus Berkembang." Syariahs Saham. 2024. <https://syariahsaham.id/surya-citra-media-raksasa-media-indonesia/>.
- Muzayin, Ade Fajar. 2017. "Pengaruh Price Earning Dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2012-2015." *ALMANA: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1 (1): 11–20. <http://journal.unla.ac.id/index.php/almana/article/view/332/267>.
- Notama, Yulistian Tantra, Wawan Sadtyo Nugroho, and Yulinda Devi Pramita. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham." *Borobudur Accounting Review* 1 (2): 137–55. <https://doi.org/10.31603/bacr.5886>.
- Pradanimas, Aqilla, and Agus Sucipto. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 7 (1): 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>.
- Purwowidhu. 2023. "Tengah Tahun 2023 APBN Tetap Tangguh Kawal Pemulihan Ekonomi." Media Keuangan Kemenkeu. 2023.

- <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/tengah-tahun-2023-apbn-tetap-tanggguh-kawal-pemulihan-ekonomi>.
- . 2024. "Ekonomi Indonesia: Tumbuh Tangguh Di 2023, Bagaimana Di 2024?" *Media Keuangan* Kemenkeu. 2024. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-tumbuh-tanggguh-di-2023-bagaimana-di-2024>.
- Putri, Arshintia Chandra, and Sugi Suhartono. 2023. "Kemampuan Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements." *Jurnal Bina Akuntansi* 10 (2): 732–57. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.435>.
- Rahmawati, Tri Indah, Hurriyaturrohma Hurriyaturrohma, and Muhamad Nur Rizqi. 2024. "Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Industri Media Dan Hiburan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021." *ECo-Fin* 6 (1): 1–10. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.860>.
- Ramadhani, Idris, and Rachma Zannati. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham." *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis* 1 (2): 59–68. www.investopedia.com.
- Rambe, Juli. 2020. "Permintaan Konten Hiburan Meningkat 57%." *Sumut Pos*. 2020. <https://sumutpos.jawapos.com/ekonomi/2374331870/permintaan-konten-hiburan-meningkat-57>.
- Rivanda, Agil Krisna, Rizki Pratama Abirukma, and Shella Salsabila Dwiastuti. 2023. "Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI." *Buana Ilmu* 8 (1): 34–55. <https://doi.org/10.36805/bi.v8i1.6001>.
- Sa'adatirrohman, Naili, and Agustina Widodo. 2025. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45." *Jurnal Kajian Bisnis* 33 (1): 18–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.32477/jkb.v33i1.1139>.
- Setiawan, Aloysius Stanly, and Elizabeth Tiur Manurung. 2025. "Pengaruh PER Dan PBV Terhadap Harga Saham PT Aspirasi Hidup Indonesia Periode 2016-2023." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan (REMITTANCE)* 6 (1): 42–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.56486/remittance.vol6no1.698>.
- Silalahi, Esli, Ria Veronica Sinaga, and Sulastri Renita Sari Purba. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 8 (1): 34–46. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1757>.
- Siswanto, Ely. 2021. *Manajemen Keuangan Dasar*. 1st ed. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Spence. 1973. "Job Market Signaling." *The Quarterly Journal of Economics* 87 (3): 355–74. <https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 13th ed. Bandung: Alfabeta.
- Sutiyono, Sukris. 2017. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: K-Media.
- Syerlina, Syerlina, Muhammad Ikhwan Amar, Rai'ul Abrar Mpandi, Rabihtul Adawiah, and Suryani Musi. 2024. "Transformasi Media Analog Ke Media Digital Sebagai Upaya Adaptasi (Analisis Konvergensi Media)." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 8 (7): 379–88.
- Utami, Fadia, Siti Sarifa, and Suci Nurul Fadilah. 2021. "Peluang Dan Tantangan Industri Media Dan Hiburan Halal Di Indonesia: Kajian Kelembagaan Dari Sudut Pandang Produk Hukum Di Indonesia." *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business (DJIEB)* 1 (4): 238–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/djieb.20244>.

- Wang, Xinyu, Yi Luo, Zhuqing Wang, Yan Xu, and Congxin Wu. 2020. "The Impact of Economic Policy Uncertainty on Volatility of China's Financial Stocks: An Empirical Analysis." *Finance Research Letters* 39: 101650. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101650>.
- Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. 1st ed. Yogyakarta: Sekola Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Wisnubroto, Kristantyo. 2021. "Konstan Menjaga Pertumbuhan Sektor Informasi Dan Komunikasi." Indonesia.Go.Id. 2021. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2382/konstan-menjaga-pertumbuhan-sektor-informasi-dan-komunikasi?lang=1>.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 1st ed. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Tamzil, Nadi Hernadi Moorcy, and Dinna Anis Nabila. 2022. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal GeoEkonomi* 13 (2): 155–64. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.204>.
- Zamzami, Fikri, and Nanu Hasanuh. 2021. "Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity Dan Inflasi Terhadap Harga Saham." *Riset & Jurnal Akuntansi (OWNER)* 5 (1): 83–95. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.321>.